

ABSTRAK

Azwir (2013) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Sapu Lidi Melalui Metode Latihan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.V (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al- Mirza Barung-Barung Belantai). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Bisa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum mampunya anak tunagrahita ringan Kelas D.V SLB Al-Mirza Barung-Barung Belantai membuat sapu lidi. Hal ini disebabkan kurangnya anak dilatih membuat sapu lidi secara benar. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan metode latihan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah: untuk 1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran membuat sapu lidi melalui metode latihan dan 2) Membuktikan apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat sapu lidi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.V SLB Al-Mirza Barung-barung Belantai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan, tindakan yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat. Subjek tiga orang anak tunagrahita ringan kelas D.V dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi, tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran membuat sapu lidi dengan menggunakan metode latihan dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan 10 kali pertemuan dan siklus II lima kali pertemuan. Di akhir setiap pertemuan dilakukan tes. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terhadap kemampuan membuat sapu lidi ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data pada sebelum tindakan kemampuan dalam melakukan 25 langkah membuat sapu lidi adalah RD (32%), KT (42%) dan TO (52%). Setelah siklus I kemampuan anak mulai meningkat yakni RD (66%), KT (68%) dan TO (827%). Sedangkan pada siklus II TO sudah semua (100%) mampu membuat sapu lidi, RD (92%) dan KT (98%). Disimpulkan bahwa metode latihan dapat meningkatkan keterampilan membuat sapu lidi anak anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Al-Mirza Barung-barung Belantai. Disarankan kepada guru keterampilan agar dapat menggunakan metode latihan dalam mengajarkan keterampilan lainnya.